

RINGKASAN

DAFIT BAYU PRASETIYO. 0910440252. Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Pada Agroindustri Gula Merah Di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. Di Bawah Bimbingan Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Silvana Maulidah, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Pendamping.

Salah satu komoditi perkebunan yang diidentifikasi memiliki potensi bisnis yang besar dan memiliki prospek pengembangan yang luas adalah komoditi kelapa. Cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi tersebut adalah dengan membentuk agroindustri. Munculnya agroindustri dapat memberikan ruang baru bagi produsen untuk mengembangkan kemampuannya dalam memproduksi produk pertanian agar lebih menarik dan disukai oleh konsumen. Desa Karangrejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Garum, merupakan salah satu sentra agroindustri gula merah kelapa yang ada di Kabupaten Blitar. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, jumlah agroindustri gula merah kelapa di Desa Karangrejo berjumlah 97 unit.

Dusun Karangrejo merupakan daerah dengan jumlah agroindustri gula merah terbanyak, dan juga merupakan daerah yang menjadi acuan perkembangan agroindustri di Desa Karangrejo dengan rata-rata pengrajin mengolah 120 liter nira/hari yang berasal dari kurang lebih 30 pohon. Fakta lain menunjukkan bahwa agroindustri yang ada di Dusun Karangrejo masih berskala rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja 2 orang dan sumber modal merupakan modal pribadi dengan jumlah terbatas. Kendala lain yang ada dalam agroindustri ini adalah terbatasnya pemasaran produk sehingga posisi tawar produk ini relatif lemah.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam agroindustri ini, namun agroindustri di Dusun Karangrejo tetap menunjukkan eksistensinya selama 40 tahun terakhir dan menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi keluarga pelaku usaha. Melihat fakta-fakta yang ada, menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai usaha ini untuk mengetahui seberapa besar nilai tambah yang diciptakannya dan seberapa besar keuntungan yang diperoleh pelaku usaha.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah menganalisis nilai tambah nira kelapa yang diolah menjadi gula merah. Tujuan kedua adalah menganalisis besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan dari pengolahan nira kelapa tersebut serta tujuan terakhir adalah menganalisis kelayakan finansial dari usaha yang dilakukan. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan tujuan penelitian sehingga dipilih Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dimulai pada tanggal 20 April 2014 sampai dengan 4 Mei 2014.

Responden dalam penelitian ini adalah produsen/pelaku usaha agroindustri gula merah kelapa. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan dan observasi. Sedangkan data-data pendukung diperoleh dari pihak lain yang masih terkait serta kajian pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis nilai tambah menggunakan metode *Hayami*, analisis biaya, analisis penerimaan dan keuntungan, serta analisis kelayakan finansial.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, diperoleh nilai tambah nira kelapa pada agroindustri gula merah sebesar 76,01 persen. Biaya yang dikeluarkan dalam 1 periode produksi sebesar Rp2.797.699,76 dengan jumlah penerimaan sebesar Rp3.357.789,47 sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp560.089,71. Analisis kelayakan finansial yang menggunakan perhitungan R/C ratio menunjukkan nilai 1,2 yang berarti agroindustri pengolahan nira kelapa menjadi gula merah layak dikembangkan.

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola agroindustri adalah perlunya menambah kuantitas produksi dengan menambah jumlah kelapa sadapan. Selanjutnya, mereka perlu juga meningkatkan kualitas gula merah produksinya agar harga gula merah dapat meningkat.



SUMMARY

DAFIT BAYU PRASETIYO. 0910440252. Added Value Analysis Of Coconut Sap At Palm Sugar Agroindustry Karangrejo Village, Garum, Blitar. Under Guidance of Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS., as Main Supervisor and Silvana Maulidah, SP., MP., as Partner Supervisor.

One of plantation commodities identified as having huge business potential and broad development prospects are coconuts. Way that can be used to develop the potential is to establish agroindustry. The rise of agroindustries can provide a new space for manufacturers to develop their ability in producing agricultural products to make it more attractive and favored by consumers. Karangrejo Village is one of villages in the district of Garum, is one of the centers of brown sugar agroindustry in Blitar. Based on an initial survey, the number of brown sugar agroindustry in Karangrejo village totaled 97 units.

Karangrejo Hamlet was the region with the highest number of brown sugar agroindustry, and also an area which is used in the development of agroindustry Karangrejo village with an average processing craftsman of 120 liters of coconut sap/day coming from more than 30 trees. Other facts show that agroindustry in Karangrejo Hamlet still household scale with 2 labor and capital resources were used to start a business is the private capital in limited quantities. Another obstacle in the agroindustry is the limited marketing of products so that the bargaining position of these products is relatively weak.

Although there are some constraints in this agroindustry, agroindustry in Karangrejo Hamlet still showing its existence for the past 40 years and became one of the main sources of income for the family businesses. Looking at the existing facts, interesting to study more about this effort to find out how much added value they create and how much benefits businesses.

The first objective of this study was to analyze the added value of coconut sap is processed into sugar. The second objective is to analyze the costs, revenues, and profits from the coconut sap processing and final goal is to analyze the financial feasibility of the business. Location research by objective research so chosen Karangrejo Hamlet, Karangrejo Village, District of Garum, Blitar as a research site. The study began on April 20, 2014 through to May 4, 2014.

Respondents in this study is the producer/brown sugar agroindustry businesse. Primary data were collected by interview using a questionnaire that had been prepared and observations. Primary data were collected through interviews and observations. While supporting data obtained from the other party is still relevant and literature review. The method of data analysis used in this study is an analysis of the added value with *Hayami* method, cost analysis, revenues analysis and profits analysis, as well as financial feasibility analysis.

Based on the method of analysis used, the added value of the coconut sap on brown sugar agroindustry at 76,01 percent. Costs incurred in one period of production by Rp2.797.699,76 with the number of revenues for Rp3.357.789,47 so that the profits is Rp560.089,71. A financial feasibility analysis demonstrates the value of 1,2 which means agroindustrial processing coconut sap into sugar worth developing.

Advice can be given to the managers is the need to increase the quantity agoindustry production by increasing the amount of oil leads. Furthermore, they

need to improve the quality of brown sugar production so that price can be increased.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufik-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Pada Agroindustri Gula Merah”** yang mengambil tempat Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar sebagai lokasi penelitian. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

Penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Abdul Wahib Muhaimin, MS., selaku dosen pembimbing utama dan kepada Ibu Silvana Maulidah, SP., MP., selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar membimbing Penulis sampai penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih khusus untuk Bapakku, terima kasih atas segala pengertian dan kesabarannya serta dukungan yang tiada batas untukku selama ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada seluruh pengrajin gula merah kelapa di Dusun Karangrejo yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan seluruh informasi yang Penulis butuhkan. Tak lupa Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman Agri E '09 khususnya Mat Ambon, Duro, Dipo, Koji dan Ajung serta teman-teman kontrakan, Ucok, Gembos dan Kepi serta Masay atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga dengan senang hati Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi Penulis khususnya dan bagi para pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Malang, Desember 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dafit Bayu Prasetyo yang merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Muntalim dan Ibu Umiati (Alm.) yang lahir pada tanggal 22 Nopember 1990 di Blitar. Penulis berdomisili di Desa Karangrejo, RT 01, RW 06, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.

Penulis memulai pendidikan formal di Taman Kanak-kanak (TK) Perwanida Dsn. Ringin Rejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar yang ditempuh pada tahun 1995 – 1997. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karangrejo 04 yang berada di Desa Karangrejo. Pendidikan pada jenjang ini ditempuh selama 6 tahun yang dimulai dari tahun 1997 – 2003. Jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh di SMP Negeri 1 Garum pada tahun 2003 – 2006. Lulus dari SMP tersebut, Penulis langsung melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Talun pada tahun 2006 – 2009.

Selepas lulus dari SMAN 1 Talun, penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan masuk ke Universitas Brawijaya Malang, dan menjadi salah satu mahasiswa di Fakultas Pertanian melalui jalur SNMPTN pada tahun 2009. Di fakultas tersebut, Penulis mengambil Jurusan Sosial Ekonomi, pada program studi Agribisnis.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Telaah PenelitianTerdahulu	10
2.2. Tinjauan Tentang Kelapa	12
2.2.1. Ekologis Kelapa	12
2.2.2. Bagian-bagian Tanaman Kelapa dan Kegunaannya	14
2.2.3. Jenis-jenis Kelapa	15
2.3. Tinjauan Tentang Nira Kelapa dan Gula Kelapa	16
2.3.1. Nira Kelapa	16
2.3.2. Gula Kelapa	17
2.3.3. Pengolahan Nira Kelapa Menjadi Gula	18
2.3.4. Prospek Ekonomi Gula Kelapa.....	20
2.4. Tinjauan Tentang Agroindustri.....	20
2.4.1. Pengertian Agroindustri.....	20
2.4.2. Peranan Agroindustri terhadap Perekonomian Nasional...	22
2.4.3. Kendala dalam Pengembangan Agroindustri	23
2.5. Tinjauan Tentang Nilai Tambah.....	24
2.6. Konsep Biaya,Penerimaan, Keuntungan dan Kelayakan Finansial	27
2.6.1. Konsep Biaya	27
2.6.2. Konsep Penerimaan.....	30
2.6.3. Konsep Keuntungan.....	31
2.6.4. Konsep Kelayakan Finansial.....	32
III. KERANGKA TEORITIS.....	33
3.1. Kerangka Pemikiran.....	33
3.2. Hipotesis	36
3.3. Batasan Masalah	36
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
IV. METODE PENELITIAN.....	39
4.1. Metode Penentuan Lokasi.....	39
4.2. Metode Penentuan Responden	39
4.3. Metode Pengumpulan Data.....	39

4.4. Metode Analisis Data.....	40
4.4.1. Analisis Nilai Tambah.....	41
4.4.2. Analisis Biaya, Penerimaan, Keuntungan dan Kelayakan Finansial.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
5.2. Karakteristik Responden.....	47
5.2.1. Karakteristik Responden Berdasar Usia.....	47
5.2.2. Karakteristik Responden Berdasar Tingkat Pendidikan....	49
5.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	50
5.2.4. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Usaha	51
5.3. Keadaan Umum Agroindustri Gula Merah Kelapa	52
5.4. Sistem Produksi pada Agroindustri Gula Merah	55
5.4.1 Faktor-faktor Produksi.....	55
5.4.2 Proses Produksi Gula Merah Kelapa	60
5.5. Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa.....	67
5.6. Analisis Biaya, Penerimaan, Keuntungan dan Kelayakan Finansial	72
5.6.1. Analisis Biaya	72
5.6.2. Analisis Penerimaan.....	75
5.6.3. Analisis Keuntungan.....	77
5.6.4. Analisis Kelayakan Finansial.....	78
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat (ribu ton), Tahun 2000-2012	1
2.	Peningkatan Nilai Perdagangan (Ekspor) Kelapa Tahun 2005-2009	2
3.	Penyediaan dan Penggunaan Untuk Konsumsi Gula Kelapa Indonesia, 2007-2011	3
4.	Luas Areal Perkebunan Kelapa di Indonesia Tahun 2005-2009...	12
5.	Syarat Mutu Gula Kelapa	17
6.	Perbandingan Kandungan Gizi pada Beberapa Jenis Gula per 100gr Bahan	18
7.	Komposisi Kimia Nira Kelapa	19
8.	Prosedur Perhitungan Nilai Tambah	26
9.	Perhitungan Nilai tambah menurut Metode <i>Hayami</i>	41
10.	Luas Wilayah Desa Karangrejo menurut Penggunaannya	46
11.	Karakteristik Responden Penelitian Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Berdasarkan Golongan Usia di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	48
12.	Karakteristik Responden Penelitian Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	49
13.	Karakteristik Responden Penelitian Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Berdasarkan Lama Usaha di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	50
14.	Karakteristik Responden Penelitian Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Berdasarkan Jenis Usaha di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	51
15.	Perbandingan Mutu Gula Merah Hasil Produksi Responden Penelitian dengan SII 0268-80	53
16.	Peralatan yang Digunakan dalam Proses Pembuatan Gula Merah Kelapa di Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	60
17.	Perhitungan Nilai Tambah Nira Kelapa pada Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	68
18.	Perbandingan Pada Nira Kelapa Sebelum dan Sesudah Pengolahan di Lokasi Penelitian	71

19.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat) pada Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	72
20.	Biaya Variabel pada Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.....	73
21.	Biaya Total pada Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.....	75
22.	Penerimaan pada Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.....	76
23.	Kualitas dan Harga Gula Merah di Lokasi Penelitian Berdasarkan Hasil Pengamatan.....	77
24.	Keuntungan yang Diperoleh Pelaku Usaha Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	77



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kurva Biaya Tetap	28
2.	Kurva Biaya Variabel.....	29
3.	Kurva Biaya Total	30
4.	Kurva Penerimaan	30
5.	Kurva Keuntungan	31
6.	Skema Kerangka Pemikiran Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Pada Agroindustri Gula Merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	35
7.	Peta Batas Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.....	45
8.	Proses Pembersihan Nira Kelapa dengan Penyaringan.....	64
9.	Nira Berbuih dan Penambahan Parutan Kelapa	65
10.	Pengadukan Larutan Gula dan Pencetakan Gula	66
11.	Gula Hasil dan Kemasan Gula	66
12.	Distribusi Nilai Tambah terhadap Pendapatan Tenaga Kerja dan Keuntungan Pada Agroindustri Gula Merah Kelapa di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.....	70
13.	Peningkatan Penerimaan dan Pengeluaran pada Setiap Penambahan 1kg Gula Merah yang Diproduksi	79

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisioner Penelitian	85
2.	Data Responden Penelitian	88
3.	Biaya Penyusutan Alat Masing-masing Responden dalam 1 Periode Produksi	89
4.	Perhitungan Harga Nira dalam 1 Periode Produksi	91
5.	Perhitungan Biaya Bahan Pendukung dalam 1 Periode Produksi.	92
6.	Perhitungan Upah Tenaga Kerja Masing-masing Responden dalam 1 Periode Produksi	94
7.	Perhitungan Biaya Bahan Bakar dalam 1 Periode Proudiksi	96
8.	Perhitungan Biaya Kemasan dalam 1 Periode Proudiksi	97
9.	Biaya Variabel Masing-masing Responden dalam 1 Periode Produksi.....	98
10.	Biaya Total Agroindustri Gula Merah dalam 1 Periode Produksi	100
11.	Penerimaan Masing-masing Responden dalam 1 Periode Produksi.....	101
12.	Keuntungan Masing-masing Responden dalam 1 Periode Produksi.....	102
13.	Analisis Nilai Tambah Masing-masing Responden	103
14.	Dokumentasi Penelitian.....	105